

Review Buku

CHINA MELAWAN DUNIA

Oleh : Tonny Dian Effendi¹

“Ini adalah tembok hebat dan pasti telah dibangun oleh orang-orang yang hebat”, begitulah komentar dari Presiden Nixon pada tahun 1972 ketika mengunjungi China. Kunjungan Nixon ini merupakan kunjungan bersejarah, menandai normalisasi hubungan antara Amerika Serikat dan China, serta kunjungan seorang pemimpin blok Liberal ke negara Komunis. Komentar yang sangat berarti ini ditujukan kepada Tembok Besar China yang sangat terkenal dan tercatat dalam banyak catatan sejarah dan telah berumur ribuan tahun.

Tembok Besar China bukan hanya merupakan monumen warisan sejarah namun juga merupakan simbol persatuan. Bangsa China menggunakan Tembok Besar ini sebagai alat untuk menunjukkan kebanggaan, kecintaan, persaudaraan dan persatuan China. Tembok Besar China tidak hanya menjadi warisan sejarah bagi bangsa China sendiri, namun juga menjadi salah satu warisan dunia yang menunjukkan bagaimana peradaban tinggi China telah terbangun dimasa ribuan tahun yang lalu. Tembok Besar China juga menjadi satu obyek wisata utama di China. Promosi wisata China sering mengatakan bahwa jika bepergian ke China belum puas rasanya jika belum berkunjung ke Tembok Besar China. Hal itu ditambah lagi dengan propaganda bahwa para wisatawan dapat berkunjung ke sebuah tempat dimana tempat tersebut bahkan terlihat dari Bulan. Meskipun hal ini masih banyak perdebatan, namun tentu saja menjadi sebuah daya tarik yang luar biasa untuk menunjukkan kebesaran sejarah dinasti-dinasti yang mampu membangun sebuah tembok bersambung yang jika disetarakan dapat menghubungkan kota New York dan Los Angeles di Amerika Serikat, atau jika batu bata yang digunakan untuk menyusun tembok tersebut disusun berjajar dapat mengelilingi dunia. Sungguh suatu hal yang menakjubkan!

“Tembok Besar” atau “Tembok Panjang”?

Sebutan Tembok Besar atau *The Great Wall* merujuk kepada sebuah bangunan besar yang memiliki arti dan fungsi yang luar biasa. Dalam konteks ini, Tembok Besar China dibangun begitu besar dan panjang untuk memberikan perlindungan kepada bangsa China terutama para petani yang cinta damai terhadap serangan bangsa Bar-Bar di sebelah utara China. Kebesaran Tembok Besar ini menggambarkan betapa pemerintah China dimasa lalu begitu memperhatikan kehidupan rakyatnya dengan membangun perlindungan yang luar biasa demi keselamatan dan kesejahteraan rakyat.

Sebuah tembok atau pagar, pada dasarnya memang berfungsi untuk mempertahankan diri dan melindungi kehidupan yang ada didalamnya. Namun, pagar ini juga dapat berfungsi untuk melakukan pengawasan terhadap “musuh” yang ada diluar batas pagar ini. Oleh karena itu, menjadi wajar jika kemudian muncul pemikiran bahwa pembangunan tembok besar ini juga membawa dampak pada ancaman kepada bangsa-bangsa yang lain. Hal serupa dapat kita bandingkan dengan pembangunan tembok pembatas yang dibangun oleh Israel dengan tujuan menghalau penyusup atau para pengebom bunuh diri untuk masuk kewilayah Israel dan membahayakan warga Israel. Namun, pembangunan tembok ini juga membawa kesengsaraan kepada orang yang

¹ Ketua Jurusan Hubungan Internasional, Universitas Muhammadiyah Malang

berada diluar tembok terutama terhadap akses ekonomi dan energi serta memisahkan antar keluarga.

Pembangunan tembok ini juga merupakan simbol ekspansi atau penguasaan geografis. Hal ini ditunjukkan dengan pembangunan tembok yang justru jauh dari pusat pemerintahan dan juga jauh dari areal pertanian. Oleh karena itu pemikiran yang kemudian muncul sebagai bentuk kritis terhadap Tembok Besar adalah bahwa bangunan ini adalah merupakan Tembok Panjang dengan arti, cerita besar yang mengiringinya yang membuatnya menjadi “Tembok Besar” sebenarnya juga diiringi dengan implikasi politis dan negatif. Istilah Tembok Panjang nampaknya lebih mewakili bentuknya secara fisik.

Internasionalisasi Berpadu Isolasi

Tembok Besar China sebenarnya tidak hanya dipahami sebagai bentuk pertahanan bangsa China terhadap serangan musuh dari utara. Lebih dari itu, menggambarkan bagaimana bangsa China berhubungan dengan dunia luar atau menjalankan hubungan internasional. Kita tentu saja masih ingat bagaimana Inggris begitu frustrasi ketika menemukan dirinya berada pada hubungan yang tidak seimbang dengan defisit perdagangan dengan China. Inggris begitu tergantung pada perdagangan teh dari China, disisi lain China sendiri tidak begitu memperdulikan produk Barat yang ditawarkan. Sampai akhirnya Inggris mencari celah dengan perdagangan Candu yang menghasilkan Perang Candu.

Tembok Besar China merupakan simbol bagaimana China berhubungan dengan dunia luar. Membangun pertahanan yang luar biasa dan sangat berhati-hati terhadap efek dari hubungannya dengan dunia luar. Meskipun reformasi ekonomi yang diusung oleh Deng Xiao Ping pada tahun 1978 membawa banyak perubahan dalam hubungannya dengan dunia luar namun sebenarnya China tetap membangun “tembok”-nya untuk melindungi diri dari pengaruh luar terutama pada permasalahan demokrasi dan perlindungan terhadap eksistensi Partai Komunis. Sehingga dapat dikatakan bahwa corak China yang Sosialis berpadu dengan Kapitalis disisi ekonomi dapat juga mengidentifikasi dimana bangunan Tembok Besar ini berada diantara keduanya.

Dalam berbagai kampanyenya, pemerintah China menggambarkan bahwa Tembok Besar ini merupakan simbol dari perilaku China didunia internasional yang melambangkan niat persahabatan dan tidak bersifat agresif. Hal itu didasarkan pada fungsi dari Tembok Besar sebagai penyangga pertahanan, bukan untuk menyerang. Tembok ini juga terbuka bagi persaudaraan dan perdamaian.

Tembok Besar dan The Great Firewall

Bentuk nyata dari pertahanan yang digambarkan dengan Tembok Besar China pada masa modern saat ini adalah pertahanan dari pengaruh luar. Pengalaman menunjukkan bahwa Tembok Besar China pernah “ditembus” oleh Jenghis Khan bersama dengan orang Mongolia dari sebelah utara dan orang Manchu dari Timur Laut. Saat ini tantangan yang dihadapi oleh Tembok Besar bukan ancaman fisik geografis namun lebih pada ancaman modern seperti didunia maya. Masyarakat China merupakan salah satu dari pengguna internet terbesar didunia dengan perkembangan yang luar biasa. Melalui jalur ini dimungkinkan banyak konten-konten yang dianggap berbahaya bagi pemerintah China masuk.

Pemerintah China modern kemudian membangun Tembok Besar Pertahanan di internet atau *The Great Firewall* yang berfungsi untuk memblokir situs-situs sensitif dari luar negeri seperti suat kabar asing, organisasi kemerdekaan Taiwan atau pro-Tibet, perkumpulan keagamaan, *Playboy* dan lain-lain yang selalu di-*update* setiap dua minggu sekali. Salah satu buktinya adalah pada tahun 2002 pemerintah China memblokir Google

sepenuhnya. Meskipun akhirnya dicabut, namun *firewall* ini masih tetap berdiri kokoh “melindungi” China dari “ancaman berbahaya”.

Buku “Tembok Besar (*The Great Wall*) : China Melawan Dunia 100SM-2000” merupakan buku yang luar biasa. Buku ini menyajikan sesuatu yang baru dan lain daripada buku-buku yang bercerita tentang sejarah dan kebesaran China. Buku ini menyuguhkan aspek historis dan analitis-kritis secara bersama-sama. Selain menggambarkan bagaimana kebesaran Tembok Besar China, penulis juga memberikan analisa tentang arti dari tembok tersebut. Penulis juga menggambarkan satu argumen dasar yang sangat penting yaitu tentang Tembok Besar sebagai sebuah simbol perlawanan China terhadap dunia. Ternyata sejarah Tembok Besar China tidak berhenti ketika para dinasti pembangunnya telah runtuh, namun lebh dari itu, sampai sekarang Tembok Besar China masih berdiri dan berfungsi pertahanan dari dunia luar. Buku ini disajikan dalam bahasa yang lugas dan unsur *novelty* yang menarik, dimana pembaca dibawa berkeliling Tembok Besar namun juga diberikan pengetahuan tentang sisi lain dari kebesarannya dan simbol yang sebenarnya bagi bangsa China. Buku ini akan sangat penting dibaca bagi para peminat sejarah China, Kajian Asia Timur dan para akademisi terutama kajian Hubungan Internasional. Maka tidak heran jika *Observer* memberikan komentar bagi penulis sebagai sebuah karya yang “Brilian dan Ambisius”.

Data Buku :

Judul : Tembok Besar (*The Great Wall*) : China Melawan Dunia, 1000SM-2000
Penulis : Julia Lovell
Tebal buku : xvi + 551 Halaman
Tahun Terbit : 2011
Penerbit : PT. Elex Media Komputindo
ISBN : 978-979-27-9849-4

